

ABSTRACT

Investors and creditors need financial statement to observe the financial condition and performance of a company. According to agency theory there is an information asymmetry between the management and the investors. The management more understand and notice about the companies' financial condition; however the investors can find it out through the financial statement only. This condition can be used by the management to take earnings management actions. Auditor is a third-party that connects for the sake of management and investors. Audit tenure or long engagement of auditor with the client believes will increase earnings management of a company. Meanwhile the "big four" accounting firms and auditor's industry specialization are expected to prevent earnings management actions in company.

The purpose of this study is to examine the influence of audit tenure, auditor firm size, and auditor's industry specialization toward the earnings management. This study uses populations of 270 manufacturing firms listed on the Indonesian Stock Exchanges. Using purposive sampling technique, 162 companies were selected as the sample. This study uses secondary data in the form of financial statement in 2011 and 2012. Hypothesis testing was conducted by using panel data regression technique. Pooled Least Square is chosen for panel data estimate.

The result of this study finds that audit tenure had no significant effect toward earnings management. However, auditor firm size and auditor industry specialization had negative significant effect toward earnings management.

Keywords: audit tenure, firm size, auditor industry specialization, earnings management.

ABSTRAK

Investor dan kreditor membutuhkan laporan keuangan untuk mengetahui kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Dalam teori keagenan mengatakan bahwa terdapat informasi asimetri antara pihak manajemen dan pihak investor. Pihak manajemen lebih paham dan mengetahui mengenai kondisi keuangan perusahaan sedangkan investor dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan hanya dari laporan keuangan. Kondisi ini dapat dimanfaatkan pihak manajemen untuk melakukan tindakan manajemen laba. Auditor adalah pihak ketiga yang dapat menghubungkan kepentingan antara manajemen dan investor. Audit *tenure* atau masa perikatan auditor dengan klien yang lama dirasa dapat meningkatkan manajemen laba perusahaan. Sedangkan KAP *big four* dan auditor spesialis industri diharapkan dapat mencegah tindakan manajemen laba perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh audit *tenure*, ukuran KAP, dan auditor spesialis industri terhadap manajemen laba. Populasi dalam penelitian ini adalah 270 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan menggunakan metode *purposive sampling* maka sebanyak 162 perusahaan terpilih sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan pada 2011 dan 2012. Pengujian hipotesis menggunakan regresi data panel. Metode estimasi data panel yang terpilih adalah metode *Pooled Least Square*.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa audit *tenure* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan ukuran KAP dan auditor spesialis industri berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Kata kunci: audit *tenure*, ukuran KAP, auditor spesialis industri, manajemen laba.